

BAB. V

PENUTUP

5.1 Resume

Resume yang dapat diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada diri guru yang penulis teliti dari setiap tindakan-tindakan dari *personal front* (peralatan yang digunakan untuk menampilkan diri; *appeareance*, *manner*, dan *setting*) dalam pengelolaan kesan, mempunyai tujuan tertentu. Hal ini disebabkan karena sebagai guru dimana komunikasi berperan sangat penting didalamnya untuk kelancaran proses belajar mengajar dan terciptanya suatu suasana belajar yang sangat kondusif, membuat para guru ini melakukan hal-hal yang menurutnya dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yaitu dalam hal menampilkan dirinya sebagai seorang aktor yaitu menjadi guru yang berakting didepan penonton yaitu siswa. Para guru ini memanipulasi kesan yang ditampilkannya dihadapan murid, tanpa siswa-siwinya tersebut mengetahui bahwa mungkin saja diluar scenario sebagai guru, para guru ini melakukan hal-hal yang sangat berbeda. Tindakan yang berubah ini mungkin dirasakan bermanfaat bagi diri guru untuk memperoleh suatu tujuan tertentu, mereka ingin dihargai bahwa sebagai guru mereka mempunyai wewenang untuk membimbing siswanya dengan memberikan materi-materi pelajaran, mereka ingin menciptakan suatu hubungan baik dengan anak didiknya, mereka ingin agar penyampaian pesan atau materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswanya, terlihat dari bagaimana mereka membuat

suasana belajar mengajar yang sesuai dengan apa yang mereka ingin ciptakan dan yang terpenting mereka ingin dipandang "baik" atau mempunyai citra yang positif di mata para murid terlepas dari bagaimana siswa mempunyai pandangannya tersendiri.

2. Dalam pengelolaan kesan yang dilakukan aktor sebagai guru, penulis mempunyai kesimpulan walaupun mereka merasa bahwa pengelolaan kesan yang dilakukan guru mempunyai tujuan yang baik dan secara moral mereka merasa mempunyai tanggung jawab moral untuk memberikan perubahan kualitas atau cara mengajar yang lebih baik dan lebih inovatif dari cara mengajar para pengajar yang terdahulu., akan tetapi hal tersebut mungkin tidak dapat diberlakukan dan di terima begitu saja mengingat adanya kerangka perilaku yang sudah terbentuk dalam masyarakat atau lingkungan (*social framework*). Hal ini disebabkan adanya suatu tradisi atau kebiasaan yang terus menerus untuk sekian lamanya berlaku di masyarakat, sehingga pada akhirnya masyarakat mempunyai kesepakatan mengenai apa yang menurut masyarakat adalah baik dan benar, sehingga disaat timbul hal-hal baru yang diluar kebiasaan, berdampak adanya pertentangan bahwa hal baru tersebut walaupun sebenarnya merupakan sesuatu yang baik akan terlihat tidak baik dan tidak sesuai di masyarakat. Ini menunjukkan bahwa adakalanya dalam pengelolaan kesan khususnya sebagai guru yang berhubungan dalam penelitian ini, tidak dapat merubah dengan mudah suatu *image* seorang guru yang sudah terbentuk sekian lama menjadi *image* guru yang baru dan berbeda,serta membutuhkan waktu untuk penyesuaiannya sampai dapat diterima di lingkungannya.

5.2 Kesimpulan

Appearance

<i>Appearance</i> (penampilan)	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
Profesi Guru	Terlihat rapih, formal sesuai dengan kebutuhannya untuk memproyeksikan citra	Sama-sama menggunakan artefak yang di perlukan di masing-masing bidangnya	Menggunakan buku, laptop dan infokus untuk mempermudah proses mengajar yang dilakukan
Profesi Petani	Gaya berbusana seperlunya, menyesuaikan dengan situasi saat bertani.	Sama-sama menggunakan artefak yang di perlukan di masing-masing bidangnya	Menggunakan peralatan bertani modern dengan sistem berkelanjutan atau holistic.

Manner

<i>Manner</i> (Tingkah Laku)	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
Profesi Guru	Lebih formal mengikuti norma	Ingin menciptakan proses belajar dan	Mengajar dengan tingkah laku yang

	menjadi guru, tegas namun dengan etika yang berlaku.	belajar yang lancar sesuai dengan sekenarionya	baik dan membuat para siswanya merasa nyaman
Profesi Petani	Lebih ekspresif memperlihatkan tingkah lakunya, tidak terbatas seperti saat mengajar.	Ingin menciptakan suasana kerja yang nyaman dengan tujuan yang ingin dicapai,	Mengajarkan bagaimana cara bertani yang baik kepada pegawai agar lebih mengerti cara bertani dan memanen yang benar

Setting

<i>Setting</i>	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
Profesi Guru	Posisi berdiri di tengah kursi siswa terdepan, menggunakan tempat secara maksimal dengan mengadakan perubahan posisi duduk siswa maupun	Berusaha untuk menyampaikan materi kebutuhan saat mengajar	Enceng mampu membuat suasana belajar yang efektif ketika mengajar dikelas.

	posisi berdirinya.		
Profesi Petani	Posisi lebih banyak diam untuk mengawasi saja dari kejauhan dan memanggil para pegawainya.	Berusaha untuk menyampaikan petunjuk yang harus dilakukan dalam bertani	Perbedaan terlihat dari setting yang dilakukan oleh Enceng dibanding saat menjadi guru.

Back Stage

ENCENG DURAHMAN			
FRONT STAGE		BACK STAGE	
Appearance	Manner	Appearance	Manner
Berpenampilan formal, dengan tujuan pengelolaan kesan saat menjadi seorang pengajar(guru)	Menampilkan pribadi yang hangat dan berintelektual.	Berpenampilan sesuai dengan kenyamanan dan kebiasaan	Pribadi yang ceria dan lebih bebas mengekspresikannya

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis mempunyai saran sebagai berikut :

1. Berbagai- macam karakter yang ada di dunia ini, sehingga mengibaratkan jikalau dunia ini adalah panggung sandiwara. Maka tidak salah apabila kita memainkan peran-peran tersebut, selama peran-peran tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, serta untuk menunjang sesuatu tujuan yang ingin di capai melalui pengelolaan kesan yang dilakukan.
2. Kerap kali kita mengalami kendala dalam mengelola kesan, terlebih ketika kita harus berbenturan dengan kerangka perilaku yang sudah terbentuk dalam masyarakat atau lingkungan. Tidak ada salahnya selama perubahan dan perbedaan tersebut membawa kebaikan dan keuntungan bagi diri kita, masyarakat atau lingkungan tempat kita berada, tanpa ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.